

VARIABEL DAN KRITERIA DESAIN PASAR WISATA DI PULAU TELO BARU KABUPATEN KAPUAS

Thea Meiluna

Jurusan/Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya, e-mail: thea.meiluna@gmail.com

Amiany

Jurusan/Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya, e-mail: amiany@arch.upr.ac.id

Abstract: *The Tourism Market is a place for various tourism activities that are supported by the purchasing power of typical products sold in an area. This tourism sector can introduce the regional culture of Central Kalimantan by creating new jobs, encouraging economic development and a source of regional income. Equipped with the facilities and services provided, the market is the place where the process of buying and selling basic needs, traditional culinary, handicrafts and crops in Central Kalimantan takes place side by side, with local tourism activities obtained from recreation in Pulau Telo Baru area, Kapuas city which can present an identity local. This writing aims to help the community provide Central Kalimantan crops with local tourism activities. Because there is still no center for buying and selling local products in Central Kalimantan, which is complete with recreational facilities for visitors. Research on the tourism market on Telo Island can be carried out by obtaining the variables and criteria for the tourism market, which are able to increase the interest of the local community and outside the region to obtain needs and improve the regional tourism sector. In this case the research on the Tourism Market on Pulau Telo Baru can be a place for shopping as well as recreation.*

Keywords: *Tourism Market, Central Kalimantan Crops, Local Tourism Activities*

Abstrak: Pasar wisata adalah tempat berbagai kegiatan wisata yang didukung oleh daya beli produk khas yang dijual di suatu daerah. Sektor pariwisata ini dapat memperkenalkan kebudayaan daerah Kalimantan Tengah dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru, mendorong pembangunan ekonomi dan sumber pendapatan daerah. Dilengkapi dengan fasilitas dan pelayanan yang disediakan, pasar yang menjadi tempat berlangsungnya proses jual beli kebutuhan pokok, kuliner tradisional, kerajinan serta hasil bumi di Kalimantan Tengah, berdampingan dengan kegiatan lokal wisata yang di peroleh dari rekreasi di kawasan Pulau Telo baru kota Kapuas yang dapat menghadirkan identitas lokal. Penulisan ini bertujuan untuk membantu masyarakat menyediakan hasil bumi Kalimantan Tengah dengan kegiatan wisata lokal. Karena masih belum tersedianya pusat tempat jual beli hasil lokal Kalimantan Tengah yang lengkap dengan fasilitas rekreatif bagi pengunjung. Penelitian pasar wisata di pulau telo dapat di lakukan dengan mendapatkan Variabel dan Kriteria Pasar Wisata, yang mampu meningkatkan minat masyarakat lokal maupun luar daerah untuk memperoleh kebutuhan serta meningkatkan sektor pariwisata daerah. Dalam hal ini penelitian Pasar Wisata di Pulau Telo baru dapat menjadi tempat berbelanja sekaligus berekreasi.

Kata Kunci: Pasar Wisata, Hasil Bumi Kalteng, Aktivitas Wisata Lokal.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara Kepulauan yang dua pertiganya terdiri dari air, sedangkan satu pertiganya adalah daratan. Indonesia juga merupakan salah satu negara di Kawasan Asia Tenggara yang sangat potensial sebagai daerah tujuan wisata dan dapat menjadikan sektor pariwisata, antara lain sebagai sumber pendapatan daerah, menciptakan lapangan pekerjaan baru, mendorong pembangunan ekonomi, dengan pengenalan pelestarian kebudayaan daerah akan meningkatkan devisa negara. Sering dengan berkembangnya pariwisata di tanah air meningkat juga persaingan antar objek-objek wisata di suatu tempat sebagai pendorong dari objek wisata dengan dua fungsi secara terpadu mawadahi segala produk dan kreativitas pengrajin, yang didalamnya terdapat proses jual beli dan promosi mengenai produk kerajinan serta sebagai sarana aktivitas rekreasi alternatif bagi para pengunjung. Dengan adanya potensi wisata belanja yang cukup besar, pemerintah di setiap daerah mulai mengembangkan program revitalisasi salah satunya di bidang wisata belanja. Pengembangan potensi wisata belanja dalam hal ini diperlukan fasilitas pasar yang menjadi wadah dan sarana bagi UMKM daerah. Terdapatnya Kerajinan keranjang rotan, pemancingan udang air tawar dan pasar terapung mewarnai kehidupan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kapuas melalui Kecamatan Selat tetap berkomitmen menjadikan Pulau Telo sebagai destinasi wisata perlu dukungan seluruh instrumen pemangku kepentingan terutama legislatif. Menurut Kepala Camat Selat di Kapuas, destinasi wisata Pulau Telo bukan saja tanggung jawab pemerintah daerah semata, tetapi perlu dukungan legislatif terutama di daerah pemilihan Selat dalam rangka mendongkrak Pendapatan Asli Daerah.

IDENTIFIKASI MASALAH

Di Pulau Telo Baru memiliki potensi pariwisata yang dapat berperan penting dalam bidang pembangunan daerah, Sehingga secara tidak langsung pergerakan manusia akan berpengaruh terhadap mata rantai

ekonomi yang saling berkesinambungan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi bagi perekonomian kota tersebut hingga peningkatan kesejahteraan ekonomi di tingkat masyarakat lokal. Hal ini mengacu pada slogan yang diungkapkan oleh Louis Sullivan yaitu Form Follow Function Suatu prinsip arsitektur dimana bentuk suatu bangunan harus diperoleh dari fungsi yang harus dipenuhinya; aspek skematis dan teknis dari modernisasi arsitektural, yang mendirikan teoritisnya yang lebih

luas juga membentuk pertanyaan simbolik, filsafat, politik, sosial dan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan ini adalah metode penulisan deskriptif yang ditemukan dengan berusaha menuturkan pemecahan masalah yang dan sejak dulu sampai sekarang berdasarkan data-data yang digunakan dengan metode pengamatan dan pengumpulan data guna menyusun variabel dan Kriteria Pasar wisata di Pulau Telo Baru.

TUJUAN

Mengidentifikasi variabel dan kriteria desain Pasar Wisata di Pulau Telo Baru Kabupaten dengan menyediakan barang hasil bumi yang berasal dari Kalimantan Tengah

PASAR

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur di mana usaha untuk menjual barang, jasa dan tenaga kerja kepada orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan pembayaran yang sah yaitu uang. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pasar adalah suatu tempat sekumpulan orang yang melakukan transaksi jual beli.



Gambar 1.1 Petaling Street Market Malaysia, (Sumber :
.flickr.com.,2020)

Jenis Pasar

Dibagi menjadi 2 kategori yaitu pasar nyata atau pasar tidak nyata yaitu:

- Pasar Nyata sebuah pasar yang terdapat berbagai jenis barang yang diperdagangkan serta dapat dibeli oleh pembeli. Contoh pasar nyata adalah pasar swalayan (toko) dan pasar tradisional.

- Pasar Abstrak sebuah pasar dimana terdapat para penjual yang tidak menawar berbagai jenis barang yang dijual serta pembeli tidak secara langsung membeli, namun hanya menggunakan surat dagangan saja. Contoh : pasar online, pasar modal, pasar valuta, dan pasar saham.

a. Pasar Tradisional

Merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi dari penjual ke pembeli secara langsung, bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, dan dasaran terbuka yang dibuka penjual atau pengelola pasar.

b. Toko Modern

Merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai adanya transaksi jual beli secara tidak langsung.

Kriteria Objek dan Daya Tarik Wisata

Menurut Yoeti (1997:165) berpendapat bahwa berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya industri wisata tergantung tiga 3A, yaitu atraksi (attraction), mudah dicapai (accessibility), dan fasilitas (amenities).

1. Atraksi (attraction)

Atraksi wisata adalah sesuatu yang dipersiapkan terlebih dahulu dapat dilihat, dinikmati, dan kesenangan yang termasuk dalam hal ini, tari-tarian, nyanyian kesenian rakyat tradisional, upacara adat, dan lain-lain.

2. Aksesibilitas (accessibility)

Aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi karena faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi keinginan seseorang melakukan perjalanan wisata. Unsur terpenting dalam aksesibilitas pada lokasi mudah diakses transportasi pengguna, kecepatan dimiliki membuat jarak jauh seolah-olah menjadi dekat.

3. Fasilitas (amenities)

Fasilitas pariwisata yaitu tempat ataupun akomodasi yang didukung dengan sarana penunjang pariwisata seperti peningnapan. Hal-hal penunjang yang menciptakan kenyamanan bagi wisatawan disuatu daerah, harus memenuhi persyaratan pembangunan, syarat-syarat tersebut antara lain:

1. Something To See (Dilihat)
2. Something To Do (DiLakukan)
3. Something To Buy (Dibeli)

Pasar Wisata

Secara umum, pasar pariwisata diartikan sebagai tempat penawaran dan permintaan atau konsumen dan produsen. Pasar jelas merupakan perantara penjual dan pembeli di bursa. Pasar tidak selalu berarti tempat, misalnya Asean Tourism Forum (ATF) atau event pariwisata Kawasan Wisatapasar wisata yang factual adalah unsur industri sering juga disebut para pelaku wisatawan, seperti penyedia informasi wisata, biro perjalanan, pengatur perjalanan (tour operator), transportasi, pengurus visa, jasa atraksi, hotel, restoran ataupun perilaku mekanisme yang mempertemukan permintaan dan penawaran produk dan jasa wisata (Janianton Damanik dan Helmut F. Webber, Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi, 2006:14).

Hasil Bumi Pasar Wisata

Produk tanaman berasal dari Kalimantan Tengah yang terdiri dari 14 kabupaten/kota. Sumber daya genetik yang ada berasal dari kekayaan daerah. Struktur tanah yang subur menghasilkan berbagai pohon, bunga, buah-buahan dan kerajinan lokal. Setiap daerah tentunya memiliki kekhasan masing-masing. Berikut adalah beberapa buah-buahan, sayuran hutan dan kerajinan di Kalimantan Tengah:

- Jenis sayuran lokal di Kalimantan Tengah, Sayur mayur/sayur lokal bermanfaat untuk gizi keluarga dan juga untuk kesehatan diantaranya:

Kelakai.

Tumbuhan ini merupakan jenis paku-pakuan yang ditemukan di daerah dengan kelembaban tinggi. Kelakai sebagai sayuran tradisional merupakan sayuran organik karena tanaman ini tumbuh liar tanpa menggunakan bahan anorganik seperti pupuk maupun pestisida.



Gambar 1.2 Tanaman kelakai – Tumis Kelakai, (Sumber : budaya-indonesia.com & cookpad.com, 2019)

Rotan/Umbut

Rotan merupakan tanaman yang tumbuh liar, menyebar dan melilitkan batangnya di sekitar pohon-pohon besar dan ditemukan di sepanjang tepi sungai dan di hutan hujan tropis Kalimantan. Bagian rotan

yang dapat dikonsumsi disebut umbut yang memiliki rasa pahit yang biasa diolah dengan ikan sungai.



Gambar 1.3 Tanaman Batang Rotan muda – Juhu Umbut Rotan
(Sumber : nusantaranews.com & indonesia.go.id,2019)

Kanjat

Kanjat adalah jenis semak yang memiliki batang atau batang yang menyebar seperti lada, kacang, labu atau ketimun dan hidup di lingkungan yang lembab seperti gambut.



Gambar 1.4 Tanaman Kanjat -Tumis Daun Singkong Campur Kanjat, (Sumber : anatoemon.com & cookpad.com,2019)

Terong Asam/Rimbang

Terong asam (*Solanum ferox* Linn), atau imbang dalam bahasa Dayak Kalimantan Tengah, termasuk dalam famili nightshade. Tanaman ini tumbuh liar di pekarangan rumah, tidak dibudidayakan



Gambar 1.5 Tanaman Terong Asam/Oseng Teri Kentang Rimbang Balado, (Sumber: orami.co.id & cookpad.com, 2021)

Bajei

Pakis adalah salah satu jenis tanaman, tetapi batang dan daunnya berwarna hijau, pucuknya keriting dan berlendir. Orang Dayak menyebutnya Bajei. Bajei (*Diplazium esculentum*) adalah tanaman yang tumbuh secara alami



Gambar 1.6 Tanaman Paku Bajei – Tumis Bajei Udang, (Sumber : bero.web.id & cookpad.com, 2018)

Bakung

Bakung (*Crinum asiaticum*) adalah sayuran organik, yaitu. sayuran yang hidup dan berkembang di alam dan tidak dibudidayakan. Bunga bakung tumbuh liar (makrofit) di tepi atau tepian sungai atau danau.



Gambar 1.7 Tanaman Bakung – Juhu Bakung, (Sumber : kompasiana.com & tiptopsehat.blogspot.com, 2016)

- Ada banyak jenis buah-buahan lokal Kalimantan Tengah dan Flora lokal selain bermanfaat untuk pemenuhan gizi keluarga juga berguna bagi kesehatan seperti:

Kapul

Kapul atau tampui adalah buah khas yang rasanya manis. Tekstur daging buah dan kayunya mirip dengan manggis. Kapul milik keluarga Phyllanthaceae



Gambar 1.8 Buah Kapul, (Sumber : satuharapan.com, 2019)

Ramania

Buah yang sering disebut jatake atau gandaria ini merupakan buah dengan rasa asam. Biasanya digunakan sebagai campuran sambal.



Gambar 1.9 Buah Ramania, (Sumber : portalmadura.com,2020)

Lahung

Lahung atau durian hutan adalah buah asli Kalimantan yang terdapat di Kalimantan Tengah. Lahung memiliki bentuk dan tekstur buah yang mirip dengan buah durian.



Gambar 1.10 Buah Lahung, (Sumber indoborneonatural.blogspot.com, 2017)

Belimbing Darah Ucong

Buah Belimbing Merah Ucong juga banyak ditemukan di hutan tropis Kalimantan. Rasa buah ini biasanya manis dan sedikit asam.



Gambar 1.11 Buah Belimbing Darah, (Sumber : inews.id, 2021)

- Kalimantan Tengah juga memiliki beragam kerajinan hasil karya pengrajin lokal yang tak kalah menarik, beberapa kerajinan khas dari Kalimantan Tengah diantaranya :

Rambat

Di luar Kalimantan, kerajinan tangan yang tidak diketahui turis adalah rambat. Rambat merupakan kerajinan rotan khas Kalimantan Tengah dengan dua pilihan warna yaitu coklat muda dan hitam tua



Gambar 1.12 Tas Rambat, (Sumber : klinikbisnis.id,2021)

Lanjung

Lanjung merupakan salah satu alat tradisional yang biasa digunakan penduduk setempat untuk mengangkut gabah.



Gambar 1.13 Tas Lanjung, (Sumber : idntimes.com,2019)

Tikar Kajang

Karpet Kajang merupakan kerajinan tangan yang belum terlalu populer di Kalimantan Tengah.



Gambar 1.14 Tikar Kajang, (Sumber :kayuagung.com,2014)

Seni Kerajinan Ukir

Suku Dayak merupakan salah satu suku yang dominan di Kalimantan Tengah. Ukiran suku Dayak sangat terkenal akan keindahannya. Ukiran di Kalimantan Tengah memiliki corak tersendiri, terlihat pada pembuatan topeng, tameng, batu sandungan (pengawetan tulang), kain sarung, arca Sapundu.



Gambar 1.15 Seni kerajinan Ukir, (Sumber : nusantara-news.co,2021)

Pernak-pernik Suku Dayak Kalimantan Tengah

Suku Dayak memiliki berbagai macam kostum Dayak yang juga menarik. Mulai dari aksesoris kecil seperti gantungan kunci, dompet, cincin, kalung dan gelang hingga yang berukuran besar seperti tas dan baju adat.



Gambar 1.16 Seni kerajinan Ukir, (Sumber : cityawesome.com,2022)

Batik Benang Bintik

Benang Noda adalah Batik Kalimantan Tengah yang artinya : Dalam bahasa setempat, “benang” berarti kain putih. Meski "noda" mengacu pada gambar yang ada di atas benang kain. Keunikan batik benang totol terletak pada jenis motifnya yang melambangkan kebudayaan suku Dayak.



Gambar 1.17 Batik Benang Bintik, (Sumber : cityawesome.com, 2022)

Persyaratan Ruang

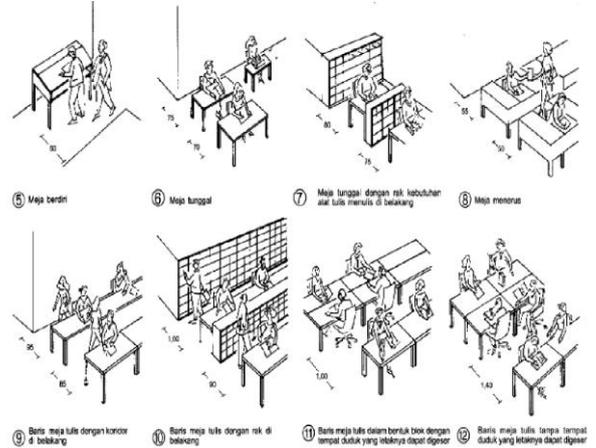
1. Standar Arsitektur Ruang untuk fasilitas

Pasar Wisata merupakan sebuah tempat untuk bertransaksi jual dan beli antara penjual dan pembeli dalam memenuhi kebutuhan. Adapun standar-standar

fasilitas perancangan dalam pasar, seperti :

- Kantor Pengelola

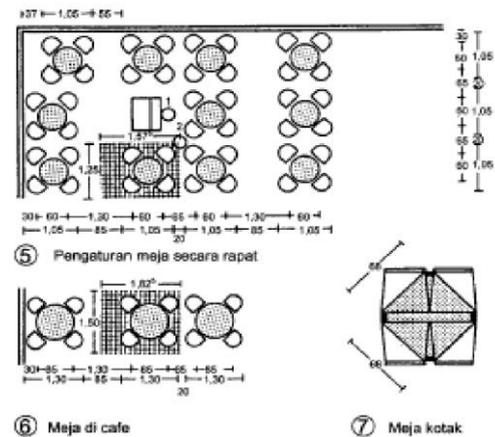
Kantor Pengelola merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk ruang kerja direktur, karyawan, pegawai, dan pengelola.



Gambar 2.1 Ruang kantor dan tata ruangnya, Sumber : Neufert Architect Data jilid 2

- Kafetaria (tempat penjual kuliner)

Kafetaria merupakan sebuah area yang digunakan untuk jual beli makanan dan tempat untuk makan. Berikut gambar mengenai aturan standar dan penataan ruang pada kantor kafetaria :



Gambar 2.2 Tempat makan pengunjung dengan penataan perabotannya, (Sumber : Neufert Architect Data jilid 2)

- Toilet

Toilet merupakan sebuah tempat yang berfungsi sebagai tempat pembuangan hadats besar dan kecil. Toilet dibedakan menjadi 2 jenis, yakni toilet basah dan toilet kering. Berikut gambar mengenai aturan standar dan penataan ruang pada toilet :

- Area Pembuangan Sampah

Area pembuangan sampah dibedakan menjadi 2 jenis, yakni area pembuangan sampah sementara atau TPS yang diletakkan pada area tapak, dan area tempat pembuangan akhir atau TPA yang berada di luar tapak atau di suatu daerah tertentu.

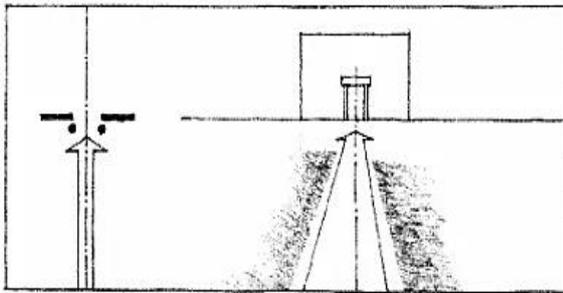
Sirkulasi

- Sirkulasi Ruang Luar

Gerakan dapat dianggap sebagai elemen penyambung yang menghubungkan ruang-ruang sebuah bangunan, maupun serangkaian pendekatan terhadap bangunan juga bervariasi melalui sebuah ruang maupun jalur menuju ruang tersebut. Variasi pendekatan yang dimaksud menjadi tiga sebagai berikut:

1. Frontal

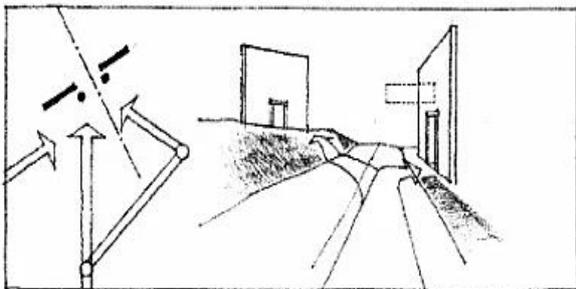
Pencapaian langsung mengarah ke pintu masuk, memiliki gambaran yang langsung menuju titik point utama dalam sebuah bangunan atau objek tertentu yang dituju. Sirkulasi dengan konsep frontal dapat memiliki tujuan untuk efisiensi sirkulasi



Gambar 2.10 Ilustrasi Penerapan Frontal Pada Sirkulasi, (Sumber : Dk Ching Form Space And Order, 1996)

2. Oblique

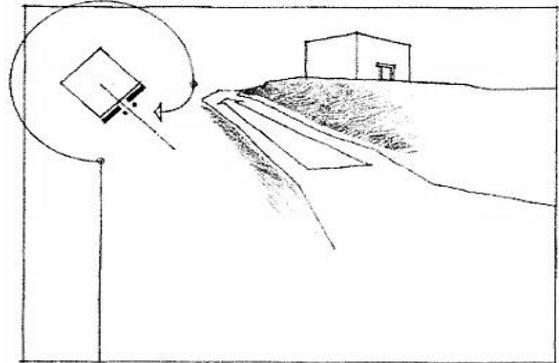
Pencapaian tidak langsung memiliki arah sirkulasi yang kurang lebih memiliki kemiripan dengan pola sirkulasi frontal, hanya saja oblique memiliki sedikit space berbelok, sehingga tidak secara langsung berhadapan dengan bangunan.



Gambar 2.11 Ilustrasi Penerapan Oblique Pada Sirkulasi, (Sumber: Dk Ching Form Space And Order, 1996)

3. Spiral

Pencapaian dan penekanan sirkulasi yang mengelilingi pusatnya dengan jarak yang berubah ubah, menyesuaikan kebutuhan maupun kondisi alamnya.



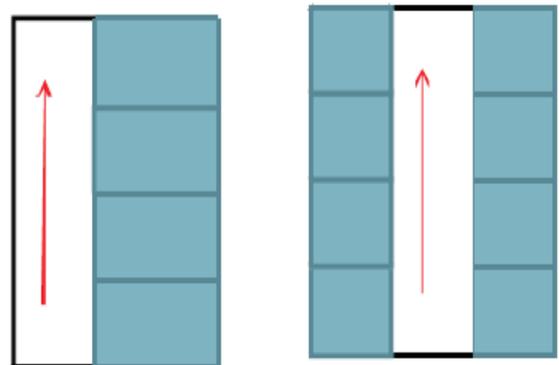
Gambar 2.12 Ilustrasi Penerapan Spiral Pada Sirkulasi, (Sumber : Dk Ching Form Space And Order, 1996)

- Sirkulasi Ruang Dalam

Menurut Francis D.K Ching (1996) mengatakan bahwa alur sirkulasi dapat diartikan sebagai “tali” yang mengikat ruang-ruang suatu bangunan atau suatu deretan ruang-ruang dalam maupun luar, menjadi saling berhubungan.

Tatanan Ruang Dalam Menurut Francis DK Ching (1996) bahwa pada prinsipnya, tatanan ruang dalam pada bangunan terbagi menjadi dua cara, yaitu:

Single loaded koridor merupakan koridor yang terletak dibagian yang menghadap pada satu alur ruangan. Bagian yang satu biasanya menghadap langsung kearah bukaan jendela ataupun ruang luar. Sehingga aksesnya lebih luas bagi ruangan. Alat sirkulasi vertikal juga salah satu faktor yang berpengaruh dalam sirkulasi ruang dalam, dan digunakan sebagai alat sirkulasi vertikal adalah tangga, eskalator, ramp eskalator, dan lift.



Gambar 2.13 Single Loaded dan Double Loaded corridor, (Sumber: Dk Ching Form Space And Order, 1996)

• Orientasi ruang

Batasan ruang atau lokasi yang ditempati serta hubungan dengan ruang atau lokasi lainnya

Tabel 1.1 Orientasi Ruang

 Terpusat	Mengeliling sentral pusat orientasi
 Linear	Membentuk memanjang secara berulang, Mengatur ruang yang bersimpangan
 Radial	Dimulai dari suatu titik terus berlanjut dengan memutar menjauhi titik
 Cluster	Pengaturan jalur dikelompokkan sesuai kebutuhan, membentuk ruang terbuka di antara bangunan
 Grid	Jarak dan pola teratur, mengulang dan non hirarki

(Sumber: Francis D.K Ching, 1996)

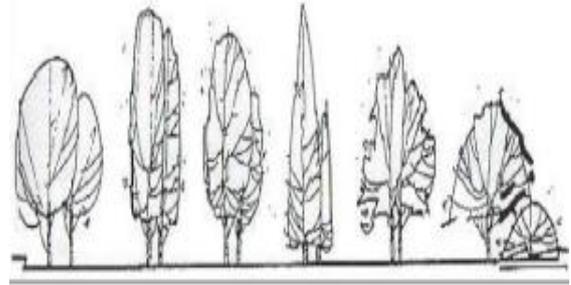
Lanskap

Suatu lahan atau tata ruang luar dengan elemen alami dan elemen buatan yang dapat dinikmati oleh indera manusia dapat disebut lanskap. Menurut Simonds (1983), lanskap merupakan suatu bentang alam dengan karakteristik tertentu yang dapat dinikmati oleh seluruh indera manusia, dengan karakter menyatu secara alami dan harmonis untuk memperkuat karakter lanskap tersebut. Kemudian menurut Suharto (1994) lanskap mencakup semua elemen tapak, baik elemen alami (natural landscape), elemen buatan (artificial landscape) dan penghuni atau makhluk hidup yang berada di dalamnya. Menurut para modernis (Yuswadi Saliya, 1999), fungsi dapat dikategorikan sebagai penentu bentuk atau panduan menuju bentuk.

Elemen Lanskap

Elemen-elemen pendukung lanskap dapat dibedakan atas dua macam, yaitu (Handayani, 2009) elemen

lunak (softscape) dan elemen keras (hardscape). Elemen lunak ialah elemen pendukung yang biasanya berupa vegetasi, pepohonan, perdu dan rerumputan. Penggunaan tanaman sangat berperan terhadap hasil penataan suatu lanskap. Unsur tumbuhan memiliki beberapa sifat unik yang membedakannya dari unsur lain yaitu karakteristik penting dan menonjol tanaman yang merupakan elemen yang hidup dan tumbuh.



Gambar 2.14 Keragaman Bentuk Tanaman, (Sumber: Handayani, 2009)

ANALISIS PRESEDEN

Pasar Badung, Bali

Pasar Payuk adalah nama pasar yang berada tepat di atas pinggir Tukad Badung, Pasar Payuk kemudian diubah menjadi Pasar Badung. Berlokasi di Jalan Gunung Galunggung, Ubung Kaja, Denpasar Barat, Padang Zambian Kaja, Kec. Denpasar Baru., Kota Denpasar, Bali 80117, Jumlah Properti Terdaftar 1740. Dibangun pada tahun 1977, Pasar Badung menjadi tempat pedagang kecil dan pemasok kebutuhan pokok yang terjangkau. Rekonstruksi Pasar Badung dimulai pada 29 Juli 2017 dengan dana dari Pengelolaan Bersama (TP) Kementerian Perdagangan dengan menggunakan dana dari APBD Kota Denpasar. yang selesai pada tanggal 28 Desember 2018.



Gambar 5.1 Lokasi Bangunan Pasar Badung (Sumber : google map.com & arsip.denpasarkota.go.id, 2020)

Daya Tarik Pasar Wisata

Tanah Pasar Badung untuk pusat komersial dengan luas 12.700 m2 .Kehidupan pasar Badung tidak

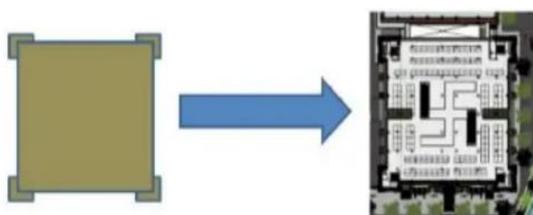
hanya sebatas menjual produk-produk khas Bali, tetapi juga mencakup aktivitas atau aktivitas pendukung bagi para pedagang dan pengunjung di kawasan pasar Badung. Kegiatan atau kegiatan seperti pendidikan informal bagi anak-anak pengrajin Suun yang bekerja sama di Pasar Badung. Selain itu, kegiatan diselenggarakan di Yayasan Lentera anak Bali, Bank Sampah Pasar Badung, Laboratorium Mini Pelayanan Kesehatan dan Keamanan Pangan Yayasan Rama Sesana dan Wadah Pelayanan Adhyaksa. Saat ini aktivitas dan aktivitas di Pasar Badung semakin tidak terintegrasi dengan aktivitas di sekitarnya, salah satunya penyediaan Taman Kumbasari yang memiliki bentuk yang mempertahankan ruang publik di sepanjang sungai sehingga meningkatkan nilai estetika lingkungan.



Gambar 5.2 Suasana Pasar Badung dan Taman Kumbasari di Sungai Badung saat malam hari (Sumber : denpasartourism.com & RRI.co.id, 2020)

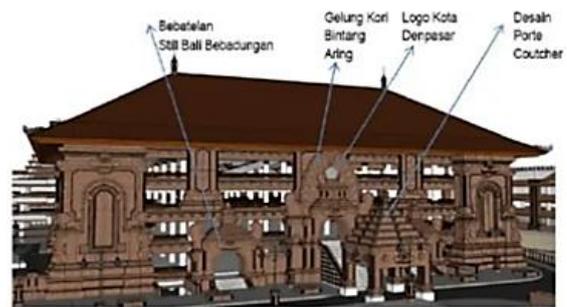
Aksesibilitas

Tapak memiliki empat pintu masuk yang terdiri dari pintu masuk utama dan pintu samping, cocok untuk sirkulasi dan kegiatan masyarakat. Untuk menghindari kemacetan lalu lintas di Jalan Gajah Mada. Jalur masuk utama Pasar Badung di sisi utara (jalan Gajah mada) dikhususkan bagi pengunjung yang datang jalan kaki atau drop off. Lalu pada site existing saat dibuat menjorok kedalam dengan penempatan gapura candi bentar dan pengarah di bagian di tengah sehingga pasar Badung memanfaatkan lubang sirkulasi basement. Jalur masuk utama yang disisi timur untuk kendaraan roda 2 dan 4 yang menuju basement 1 dan 2 didalam kawasan pasar badung



Gambar 5.3 Bentuk Paduraksa dipakai dalam bentuk denah bangunan (Sumber : scribd.com, 2020)

Bentuk jalur masuk pada bangunan utama menggunakan bentuk Bintang Aring dengan ornament Bebadungan yang di desaiian lebih kreatif dengan bebatelan di kiri kanan. Bintang Aring difilosofikan sebagai pintu yang bersinar seperti bintang, terlihat monumental dan estetik serta memiliki daya tarik tersendiri dimaksudkan untuk memberikan sentuhan oriental pada bangunan dengan naungan. para pengunjung datang dan apabila bersama supir maka akan turun didepan Bintang Aring ini berupa drop off dan naik langsung ke lantai dasar, Lt. 1-4 Pasar Badung.



Gambar 5.4 Pintu masuk (Sumber : scribd.com, 2020)

Sarana dan Prasarana Umum

Pasar wisata badung tentu menyediakan sarana dan prasarana umum yang lengkap sehingga mampu menampung kepentingan para pembeli dan pengunjung sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Umum Pasar Badung

Keterangan	Gambar
Gedung pasar	
Kios pasar	
Gazebo	
Taman	
Hotel	
Bank sampah	

R. Tunggu lansia	
R. Menyusui	
Smoking area	

(Sumber: Analisa Penulis, 2022)

Prasarana merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses suatu tempat/ kawasan di pasar badung anara lain:

- Jalan pedestrian
- Pintu darurat
- Lift, eskalator
- Toilet umum
- Pemadam kebakaran/ hydran
- MEP
- Jalur disabilitas
- Limbah air
- Halte
- Parkiran basement, luar

Pasar Baroe, Jakarta

Pasar Baru yang dahulu dikenal dengan nama Passer Baroe berasal dari bahasa Belanda tahun 1820 yaitu Passer yang berarti pasar dan Baroe yang berasal dari Brug yang berarti jembatan. Pasar Baru disebut "Jembatan" karena Anda harus melewati jembatan untuk sampai ke pasar ini. Pasar Baru adalah sebuah kawasan yang terkenal dengan perbelanjaannya yang berada di pusat kota Jakarta tepatnya di Kelurahan Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat. Keanekaragaman etnis ini tercermin dari keragaman tempat ibadah, kawasan pemukiman, kawasan komersial hingga festival budaya dengan pola etnik tertentu. Beberapa bahkan dapat dianggap sebagai warisan budaya saat ini.



Gambar 6.1 Pintu Masuk Jembatan Pasar Baru 19th – Century & batas kawasan pasar baru (Sumber : scribd.com,2021)

Daya Tarik Pasar Wisata

Pasar Baru masih merupakan kawasan komersial. Satu hal yang tersisa adalah keberadaan wisatawan mancanegara yang tetap tertarik untuk datang karena sejarah, budaya dan keunikan tempat tersebut. Salah satu daya tarik di kawasan ini adalah Rumah Ibadah Tionghoa, pertokoan dengan hiasan hiasan Tionghoa yang sudah ada sejak lama. Toko-toko yang masih ada hingga sekarang adalah Toko Sepatu Sin Lie Seng (1943), Toko Kompak, Bakmi Aboen, Bakmi Gang Kelinci (1957), Toko Kain Bombay (1951), Toko Serba Ada Lee Ie Seng (1873), Toko Perabot Rumah Tangga. Melati, toko jam tangan Tjung-Tjung dan toko kacamata Seis (Tjun Lie). Penjahit jas yang dikenal pada saat pemesanan langsung adalah Isardas, Hariom dan Gehih, serta toko kain wanita Bombay dan Lilaram (Pamanis, 2018).



Gambar 6.2 Jembatan di kawasan Pasar Baru, Toko bersejarah pasar baru, rumah ibadah Tonghoa (Sumber : scribd.com, 2021)

Aksesibilitas

Dari segi aksesibilitas, kawasan ini tergolong kawasan strategis. Kawasan ini terhubung langsung dengan jalan utama yaitu Jalani. Samanhudi (Utara), Jalan. Gunung Sahara Raya (timur), Jalan. Sutomo (Selatan), Jalan. Orang Irlandia H. Juanda 1 (Barat). Di sekitar kawasan perbelanjaan, kawasan Pasar Baru juga dikelilingi oleh kawasan pemukiman menengah, gedung administrasi, dan ruang publik lainnya.



Gambar 6.3 Pintu masuk Pasar Baru (Sumber : scribd.com,2021)

Sarana dan Prasara Umum

Pasar Baru tentu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mampu menampung kepentingan para pembeli dan pengunjung sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Umum Pasar Baru

Keterangan	Gambar
Gedung pasar	
Kios pasar	
Tempat beribadah	
Tempat makan	
Hotel	
Gedung publik	
Fasilitas kesehatan	

Sumber: Analisa Penulis, 2022

Prasarana merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses suatu tempat/ kawasan di pasar badung anara lain:

- Parkiran luar
- Jalan pedestrian
- Pemadam kebakaran
- MEP
- Drainase
- Limbah air
- ATM
- Toilet Umum
- Jalan disabilitas
- Halte

KESIMPULAN

Dari hasil kesimpulan data pustaka, studi banding dan analisis preseden yang di temukan maka Variabel dan Kriteria yang sesuai pada Pasar Wisata Di Pulau Telo Kabupaten Kuala Kapuas sebagai berikut :

1. Lahan yang di perencanaan pada kawasan/site beriklim tropis sehingga sesuai dengan sebagai daerah destinasi wisata dan objek pasar wisata.
2. Pengembangan objek pasar wisata ini mendukung dalam peningkatan pendapatan UKM daerah dan

- masyarakat lokal dengan daya tarik wisata budaya dari suku Dayak sebagai daerah pariwisata.
3. Membangun tempat penjual dan pembeli bertransaksi secara langsung, dengan bangunannya yang terdiri dari kios atau gerai, dan dasaran terbuka/ di dalam bangunan/ pinggir jalan kawasan.
 4. Membangun tempat penjual dan pembeli yang ber- transaksi jual beli secara tidak langsung. Pembeli melayani kebutuhannya sendiri dengan mengambil barang di rak-rak dengan harga barang yang sudah tercantum pada pada rak dan merupakan harga pasti yang tidak bisa ditawar.
 5. Pasar Wisata mempunyai sesuatu yang bisa di lihat atau di jadikan hiburan oleh pengunjung yang berbelanja dan berjalan-jalan di kawasan.
 6. Pada pasar wisata dapat melakukan sesuatu selain berbelanja, seperti bermain/ bersantai yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, relax dan nyaman berupa fasilitas rekreasi baik.
 7. Menyediakan fasilitas utama yang mendukung aktivitas pada pasar wisata pada kegiaian rekreasi didalamnya dengan ciri khas atau ikon dari daerah Kalimantan Tengah terutama suku Dayak.
 8. Kegiatan pemasok hasil bumi, kuliner, oleh-oleh dari kawasan sekitar pasar wisata, serta menambahkan aktivitas sebagai daya Tarik wisata dengan potensi daerah Kawasan Kalimantan Tengah.
 9. Kawasan pasar wisata dibuat area pejalan kaki seperti kawasan pengrajin rotan, kawasan yang sering di lewati pengguna jalan alteri dan kios toko pedagang/ kios di sisi kawasan. yang sesuai standar data arsitek keamanan dan kenyamanan di kawasan.
 10. Area Parkir roda 2 dan roda 4 dipisah sesuai dengan syarat kebutuhan ruang, Menata sirkulasi langsung dengan mudah di jangkau dan dapat di mengerti pada kawasan pasar wisata.
 11. Menyediakan fasilitas utama dan fasilitas yang menunjang kawasan agar dapat menjadi pasar yang dapat menjadi daerah wisata dengan taman bermain, pedestrian, hotel/resort, tempat pertunjukan, toilet umum, ATM dan halte bis.
 12. Menggunakan pencahayaan serta penghawaan alami dan buatan sesuai kebutuhan ruang pada pasar wisata. Mengikuti pola site Kawasan dan Analisa site pada pasar wisata, serta penggunaan material kayu dan solarflat dengan struktur beton. Menyesuaikan dengan bentuk, pola, irama, ornament, tatanan ruang terhadap arsitektur lokal.

13. Menggunakan penyaringan limbah sistem sewage treatment plant (STP) serta adanya pemisah tempat sampah sesuai jenisnya sebelum dibuang ke penampungan.
14. Pembagian lokasi bangunan pada kawasan agar dapat memudahkan pengunjung dan pembeli di pasar wisata di sesuaikan dengan kategori diantaranya : Area Kuliner, Area Kerajinan Tangan, Area Hasil Bumi (sayur-buah), Area Obat Tradisional, Area Pakaian dan Aksesoris, serta Area Barang dan Furnitur di tambah dengan area penunjang seperti area beribadah dan istirahat agar dapat melengkapi kebutuhan pariwisata di dalamnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ela Pratiwi, S. P. (2016). Analisis Pasar Wisata Syariah Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata, Volume 14, Nomor 1, Mei 2016, 14, 345-364.*
- Almadiva Esperanza Dezury, A. A. (2022). The Development Of Pasar Baru Area As Tourist Destinations In Central Jakarta. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies Vol. 7 No. 1 2022, 7, 1-11.*
- Chandra, A. W. (2021). Kajian Arsitektur Etnik Pada Bangunan Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Badung Di Bali). *Modul vol 21 no 1, issues period 2021, 21, 1-9.*
- Ching, F. D. (2007). *Arsitektur Bentuk, Ruang Dan Tataan Edisi ketiga* (Vol. 3). (L. Simarmata, Penyunt.) Erlangga.
- David Nicodemus1), S. V. (2019, 6). Desain Penataan Koridor Pedestrian Utama Kawasan Perdagangan Pasar Baru. *Vol 3, No. 1, June 2019, 3, 1-20.*
- Endang Wahyuni, Q. (2013). Identifikasi Lansekap Elemen Softscape Dan Hardscape. *Sinektika Vol.13 No.2, 2013, 114-123.*
- Geofani Kurniawaty, A. S. (2022). 30 Jurnal Arsitektur ARCADE: Vol. 6 No.1, Maret 2022. *Jurnal Arsitektur ARCADE: Vol. 6 No.1, Maret 2022, 6, 30-37.*
- I Wayan Gede Lamopia, S. I. (2016). Pasar Badung Dari Masa Ke Masa. Dalam D. P. Denpasar. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar.
- Kamaruddin, N. (t.thn.). Analisa Karya Arsitek Frank Lloyd Wright. 1-9.
- Maryan, Z. K. (2021). Essentials And Features Of Traditional Iranian Bazaars (Comparison Of Hamedan Bazaar And Istanbul Grand Bazaar). *PJAE, 18 (4) (2021), 8084-8101.*
- Mulyana, M. S. (2020). *Perancangan Kawasan Khusus (Pasar Baroe)*. Scribd.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Edisi 33*. Erlangga.
- Putra, G. W. (2017). Konsep Perancangan Kawasan Pasar Tradisional Badung. *Seminar Nasional Arsitektur dan Tata Ruang (SAMARTA), Bali-2017, 4-16.*
- Rusdiana, S. (2018). Perancangan Pasar Wisata Dengan Pendekatan Historicism Di Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Windy M. Nangoy (Mahasiswa Prodi Arsitektur, J. A. (2016, 1, Maret). Optimalisasi Konsepbuilding As Nature Dari Pendekatan. *Volume 13, 1-12.*